

***PT. MITRA ADIPERKASA Tbk***  
***DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)

UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009/  
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009

	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI -</b> Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -</b> As of September 30, 2010 and 2009 and for the periods then ended (Unaudited)
Neraca Konsolidasi	1	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	123.975	2g,3	131.291	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	20.233	2h	13.547	Temporary investments
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.658 tahun 2010 dan Rp 1.796 tahun 2009	142.704	2i,4	143.237	Trade accounts receivable from third party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,658 in 2010 and Rp 1,796 in 2009
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	63.413		67.105	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.047 tahun 2010 dan Rp 4.975 tahun 2009	1.196.841	2j,5	1.201.118	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,047 in 2010 and Rp 4,975 in 2009
Uang muka	158.105		160.072	Advances
Pajak dibayar dimuka	23.039	2v,6	64.692	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	133.585	2k,7	119.291	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.861.895</b>		<b>1.900.353</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5	2e,8a,31	13	Accounts receivable from related parties
Investasi pada perusahaan asosiasi	19.917	2h,9	4.381	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	17.743	2v	35.832	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	21.807	2k,7	17.889	Long-term portion of prepaid rent
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 45.970 tahun 2010 dan Rp 40.999 tahun 2009	105.221	2l,2n,10	109.227	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 45,970 in 2010 and Rp 40,999 in 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.186.503 tahun 2010 dan Rp 975.944 tahun 2009	1.233.078	2m,2n,2o,11	1.105.397	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,186,503 in 2010 and Rp 975,944 in 2009
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	23.029	2q	20.618	Deferred license fees - net
Uang jaminan	100.632		99.492	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	43.358		49.381	Advance for purchases of property and equipment
Goodwill - bersih	31.601	2c,29	41.575	Goodwill - net
Instrumen keuangan derivatif	67.960	2x,30	255.356	Derivative financial instruments
Lain-lain	5.387	2o,2p	1.693	Others
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.669.738</b>		<b>1.740.854</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.531.633</b>		<b>3.641.207</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 (Tidak diaudit) - Lanjutan**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 (Unaudited) - Continued**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	262.610	12	385.718	Bank loans
Hutang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.180	2e,31	1.468	Related party
Pihak ketiga	468.620		395.093	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	150.701	14	155.989	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	78.645	2v,15	82.514	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	79.798		85.435	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	66.170	2u	45.619	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	193.645	16	651.009	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	887	2o	722	Finance lease obligation
Lain-lain	1.223		-	Others
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.307.479</u>		<u>1.803.567</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	555	2e,8b,31	558	Accounts payable to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	215.410	16	236.784	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	922	2o	1.432	Finance lease obligation
Lain-lain	4.767		-	Others
Hutang obligasi - bersih	358.563	2r,17	-	Bonds payable - net
Uang jaminan penyewa	8.185		8.204	Tenants' deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja	113.435	2s,18	95.485	Post-employment benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	37.612	2v	32.545	Deferred tax liabilities - net
Instrumen keuangan derivatif	56.526	2x,30	158.734	Derivative financial instruments
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	13.475	2m	12.558	Decommissioning cost
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>809.450</u>		<u>546.300</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>15</u>	<u>19</u>	<u>9</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	20	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	2r,21	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	2b,2t,22	(53.537)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	(658)	2h	(1.162)	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(8.898)	2d	(10.692)	Translation adjustment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26.000		21.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	574.835		458.775	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.414.689</u>		<u>1.291.331</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>3.531.633</u></u>		<u><u>3.641.207</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER**  
**2010 DAN 2009 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,**  
**2010 AND 2009 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>PENDAPATAN</b>		2e,2u,24,31		<b>REVENUE</b>
Penjualan eceran dan grosir	2.862.542		2.542.941	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	492.584		448.959	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	37.067		34.620	Rent and service revenue
Lain-lain	579		1.018	Others
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	<b>3.392.772</b>		<b>3.027.538</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	<b>1.701.195</b>	2e,2u,25,31	<b>1.537.063</b>	<b>COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.691.577</b>		<b>1.490.475</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2u,26		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	1.202.875		1.109.006	Selling
Umum dan administrasi	186.760		183.333	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	1.389.635		1.292.339	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>301.942</b>		<b>198.136</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2u		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	6.757	2d	147.063	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	10.633		4.997	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2.942	2h	2.302	Equity in net income of associate
Amortisasi goodwill	(7.480)	2c,29	(7.480)	Amortization of goodwill
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(10.946)		(3.347)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Keuntungan transaksi derivatif	4.928	2x	339	Gain on derivative financial instruments
Beban bunga dan administrasi bank	(92.868)		(76.436)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	(3.508)		(19.540)	Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih	(89.542)		47.898	Other income (charges) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>212.400</b>		<b>246.034</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>64.125</b>	2v,27	<b>79.733</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>	<b>148.275</b>		<b>166.301</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>-</b>	19	<b>-</b>	<b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>148.275</b>		<b>166.301</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	<b>89,32</b>	2w,28	<b>100,18</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2010 DAN 2010 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo laba/Retained earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2009	830.000	46.947	(53.537)	(3.708)	(5.607)	21.000	292.474	1.127.569	Balance as of January 1, 2009
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	2.546	-	-	-	2.546	Unrealized gain on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(5.085)	-	-	(5.085)	Translation adjustment
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan	-	-	-	-	-	-	166.301	166.301	Net income for nine months period
Saldo per 30 September 2009	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(1.162)</u>	<u>(10.692)</u>	<u>21.000</u>	<u>458.775</u>	<u>1.291.331</u>	Balance as of September 30, 2009
Saldo per 1 Januari 2010	830.000	46.947	(53.537)	(1.483)	(11.343)	21.000	456.460	1.288.044	Balance as of January 1, 2010
Cadangan umum	23 -	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	General reserve
Dividen tunai	23 -	-	-	-	-	-	(24.900)	(24.900)	Cash dividends
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	825	-	-	-	825	Unrealized gain on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	2.445	-	-	2.445	Translation adjustment
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan	-	-	-	-	-	-	148.275	148.275	Net income for nine months period
Saldo per 30 September 2010	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(658)</u>	<u>(8.898)</u>	<u>26.000</u>	<u>574.835</u>	<u>1.414.689</u>	Balance as of September 30, 2010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER**  
**2010 DAN 2009 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,**  
**2010 AND 2009 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2010	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.401.487	3.034.588	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.931.720)</u>	<u>(2.926.048)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas digunakan untuk operasi	469.767	108.540	Cash used in operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(91.723)	(74.117)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	18.394	694	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(51.960)</u>	<u>(33.632)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>344.478</u>	<u>1.485</u>	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi sementara dan investasi pada perusahaan asosiasi - bersih	(20.896)	(7.209)	Placements of temporary investments and investment in associate - net
Penerimaan bunga	10.633	4.997	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	5.713	9.227	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(255.874)	(101.862)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Penempatan uang jaminan dan aset lain-lain	(3.230)	(58)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(11.560)	(33.666)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	<u>(5.581)</u>	<u>(2.439)</u>	Additions to deferred license fees
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(280.795)</u>	<u>(131.010)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan (pembayaran) hutang bank - bersih	(108.768)	75.094	Proceeds (payment) from bank loans - net
Pembayaran premi opsi	(6.873)	(18.623)	Payment of option premium
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan dan hutang pembelian aset tetap	(17.978)	(53.790)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property and equipment
Penambahan (pembayaran) hutang bank jangka panjang - bersih	29.644	(46.538)	Proceeds (payment) from long-term bank loans - net
Pembayaran hutang jangka panjang lainnya	(810)	-	Payment of other long-term debt
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	290	26.520	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	<u>(24.900)</u>	<u>-</u>	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>(129.394)</u>	<u>(17.337)</u>	Net Cash Provided by Financial Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(65.712)	(146.862)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>189.687</u>	<u>278.153</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>123.975</u></u>	<u><u>131.291</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property and equipment from:
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	42.340	45.373	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	22.480	19.330	Advances for purchases of property and equipment
Kewajiban sewa pembiayaan	316	1.083	Finance lease obligation
Estimasi biaya pembongkaran	-	751	Decommissioning cost of property and equipment
Reklasifikasi aset tetap ke aset tetap tidak digunakan	-	275	Reclassification property and equipment to unused of property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 23 tanggal 25 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80042.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 2009, Tambahan No. 934. Dan pada tanggal 16 Juni 2010 dengan akta notaris No.63 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42709.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 700 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada 30 September 2010 dan 2009 masing-masing 5.063 karyawan dan 5.236 karyawan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 23 dated July 25, 2008 of, Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-80042.AH.01.02 tahun 2008 dated October 31, 2008, and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 4 dated January 13, 2009, Supplement No. 934. By notarial deed No. 63 dated June 16, 2010 of, Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the articles of association have been amended, this change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-42709.AH.01.02 tahun 2010 dated August 30, 2010.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, agriculture, forestry, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 700 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. As of September 30, 2010 and 2009, the Company had total employees 5,063 and 5,236 respectively.



Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris  
(merangkap sebagai  
Komisaris Independen)  
Wakil Presiden Komisaris  
(merangkap sebagai  
Komisaris Independen)  
Komisaris

Mien Sugandhi

GBPH H. Prabukusumo, S.Psi  
Juliani Gozali  
Kentjana Indriawati  
Prakoso Eko Setyawan Himawan

Presiden Direktur

Herman Bernhard Leopold  
Mantiri

Wakil Presiden Direktur  
Direktur tidak terafiliasi  
Direktur

Virendra Prakash Sharma  
Hendry Hasiholan Batubara  
Susiana Latif  
Sjeniwati Gusman  
Michael David Capper

Komite Audit  
Ketua  
Anggota

GBPH H. Prabukusumo, S.Psi  
Marcello Theodore Taufik  
Cyprianus Pranoto

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of September 30, 2010 consists of the following:

President Commissioner  
(and also acting as Independent  
Commissioner)  
Vice President Commissioner  
(and also acting as Independent  
Commissioner)  
Commissioners

President Director

Vice President Director  
Unaffiliated Director  
Directors

Audit Committee  
Chairman  
Members

**b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan**

**Saham**

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 September 2010, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**Obligasi**

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-10534/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Mitra Adiperkasa I tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of Shares and Bonds**

**Shares**

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of September 30, 2010, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Bonds**

On December 8, 2009, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No. S-10534/BL/2009 for its Public Offering of Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment. The Bonds and Sukuk Ijarah have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

**c. Subsidiaries**

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 30 September 2010 sebelum eliminasi/ Total assets as of September 30, 2010 before elimination
	2010	2009		
<b>Penjualan retail/Retail business</b>				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	153.167
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	317.651
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	34.902
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")			2007	23.888
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL")			2001	95.247
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*) **)	0,01	0,01		
PT Putra Agung Lestari ("PAL") (dahulu/formerly PT Puma Indonesia ("PI"))			Tahap pengembangan/ Development stage	9.893
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")			Tahap pengembangan/ Development stage	25.000
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")			Tahap pengembangan/ Development stage	25.000
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
<b>Departemen store/Department stores</b>				
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	1.088.112
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	48.983
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	123.947
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 30 September 2010 sebelum eliminasi/ Total assets as of September 30, 2010 before elimination
	2010	2009		
<b>Departemen store/Department stores</b>				
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	122.866
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	62.260
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Hamparan Nusantara ("HN")			2008	102.135
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen GL Indonesia ("PGI")			Tahap pengembangan/ Development stage	50.000
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,80	-		
Tidak langsung/Indirect****)	0,20	-		
<b>Kafe dan restoran/Cafe and restaurant</b>				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	47.932
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	160.379
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	30.194
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect****)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	90.109
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")			2007	18.746
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")			2008	27.118
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
<b>Toko buku/Book stores</b>				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	56.051
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
<b>Manufaktur/Manufacturing</b>				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	34.508
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 30 September 2010 sebelum eliminasi/ Total assets as of September 30, 2010 before elimination
	2010	2009		
<b>Lain-lain/Others</b>				
PT Siola Sandimas ("SS")			1994	60.212
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	680
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect**)	2,00	2,00		
PT Premier Capital Investment ("PCI")	99,50	99,50	2001	2.996
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA")	100,00	-	2010	4.987
Asia Retail Investment Pte. Ltd. ("ARI")**)	100,00	-	2010	7.314

- \*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.  
 \*\*) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.  
 \*\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.  
 \*\*\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui PSI/Indirect ownership through PSI.

Seluruh anak perusahaan kecuali TSL (Thailand), MAPA (Singapura) dan ARI (Singapura) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except TSL (Thailand), MAPA (Singapore) and ARI (Singapore) are domiciled in Jakarta.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 2c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

**c. Penggabungan Usaha**

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 2c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

**c. Business Combinations**

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, MAPA dan ARI diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan TSL diselenggarakan dalam Baht Thailand, MAPA dan ARI diselenggarakan dalam Dollar Singapura. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban TSL, MAPA dan ARI pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

**e. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except TSL, MAPA and ARI, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of TSL are maintained in Thailand Baht, MAPA and ARI are maintained in Singapore Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of TSL, MAPA and ARI at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments is shown in equity as "Translation adjustment".

**e. Transactions with Related Parties**

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Investasi**

**Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia**

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**h. Investments**

**Investments In Equity Securities With Readily Determinable Fair Values**

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

#### **Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi *investee*.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

#### **i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

#### **j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk didalamnya biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) (Catatan 34).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

Securities available for sale held temporarily and terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

#### **Investment in Associate**

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

#### **i. Allowance for Doubtful Accounts**

Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

#### **j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead expenses, are assigned to inventories by the method most appropriate to the particular class of inventory, with being valued on weighted average cost basis. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method (see Note 34).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the inventories at the end of the year.



**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Perusahaan diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai “estimasi biaya pembongkaran aset tetap”.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**m. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

The Company is required to recognized in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as “decommissioning cost”.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**n. Penurunan Nilai Aset**

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual bersih dan nilai pakai.

**o. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sebagai Lessor**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Land are stated at cost and are not depreciated

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**n. Impairment of an Asset**

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**o. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**As Lessor**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

#### Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

#### Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual-/lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

#### p. Beban Tanggahan – Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah.

#### As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

#### Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

#### p. Deferred Charges – Landrights

Expenses related to legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights.

**q. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditanggungkan**

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditanggungkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

**r. Biaya Emisi Saham dan Obligasi**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

**s. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**q. Trademark and Deferred License Fees**

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

**r. Issuance Cost of Shares and Bonds**

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

Bond issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and nominal value represent discount or premium, which is amortized using straight-line method over the term of the bonds.

**s. Post-Employment Benefits**

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**v. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**t. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control**

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

**u. Revenue and Expense Recognition**

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**v. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**w. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar**

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**x. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

**w. Basic Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**x. Derivative Financial Instruments**

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi.

**y. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

**y. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	2009	
Kas	3.734	3.306	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Permata	31.691	2.155	Bank Permata
Bank Central Asia	10.587	9.247	Bank Central Asia
Bank Ganesha	9.934	12.591	Bank Ganesha
Bank Bumiputera Indonesia	4.259	5.304	Bank Bumiputera Indonesia
Bank Mandiri	4.081	6.201	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	2.737	2.755	Bank Negara Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	2.122	1.099	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 milyar)	8.052	13.470	Others (below Rp 2 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Internasional Indonesia	2.870	2.620	Bank Internasional Indonesia
Bank Pan Indonesia	1.343	441	Bank Pan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	359	147	Others (below Rp 1 billion each)
Baht Thailand			Thailand Baht
Siam Commercial Bank Public Company Limited, Thailand	3.039	398	Siam Commercial Bank Public Company Limited, Thailand
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	1.508	1.780	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	566	7.858	Others (below Rp 1 billion each)
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank, Jakarta	69	84	Deutsche Bank, Jakarta
Euro			Euro
(masing-masing dibawah Rp 500 juta)	567	302	(below Rp 500 million each)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore	317	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
UOB Bank, Singapore	258	-	UOB Bank, Singapore
Bank Internasional Indonesia	82	33	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	84.441	66.485	Subtotal Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Bumiputera Indonesia	28.300	27.500	Bank Bumiputera Indonesia
Bank Ganesha	6.000	32.500	Bank Ganesha
Deutsche Bank, Jakarta	1.500	1.500	Deutsche Bank, Jakarta
Jumlah Deposito Berjangka	35.800	61.500	Subtotal Time Deposits
Jumlah	123.975	131.291	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	4,95% - 8,00%	5,60% - 8,25%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah



4. PIUTANG USAHA

4. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2010	2009	
a. Berdasarkan Pelanggan Pihak ketiga			a. By Customers Third parties
Piutang penjualan barang	144.362	145.033	Receivables from merchandise sales
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.658)	(1.796)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>142.704</u>	<u>143.237</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>142.704</u></u>	<u><u>143.237</u></u>	Total Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	58.248	63.889	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	16.263	20.130	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.420	22.872	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.809	14.648	61 - 90 days
91 - 120 hari	14.357	13.433	91 - 120 days
> 120 hari	29.265	10.061	> 120 days
Jumlah	144.362	145.033	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.658)	(1.796)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>142.704</u>	<u>143.237</u>	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	84.258	87.409	Rupiah
Baht Thailand	53.684	51.677	Thailand Baht
Dollar Amerika Serikat	6.420	5.947	U.S. Dollar
Jumlah	144.362	145.033	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.658)	(1.796)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>142.704</u>	<u>143.237</u>	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	1.673	2.086	Beginning balance
Penghapusan tahun berjalan	(15)	(279)	Write off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(11)	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>1.658</u>	<u>1.796</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful accounts on the receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2010	2009	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Sepatu dan asesoris	462.234	425.178	Footwear and accessories
Pakaian dan asesoris	401.292	467.463	Clothing and accessories
Golf dan asesoris	69.933	53.060	Golf and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	51.715	48.975	Toys and accessories
			Sports wear and sport accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	45.994	40.240	Supermarket
Pasar swalayan	34.898	29.382	Books and stationeries
Buku dan alat tulis	29.255	29.283	Rackets and accessories
Raket dan asesoris	23.772	24.229	Food and beverages
Makanan dan minuman	19.746	18.902	Watches and sunglasses
Jam tangan dan kacamata	12.890	13.584	Health and beauty products
Produk kesehatan dan kecantikan	9.436	14.356	Homeware equipment
Peralatan rumah tangga	3.429	9.203	Craft, antiques and specialty goods
Kerajinan tangan, barang antik dan produk khusus	1.097	1.641	Others
Lain - lain	1.957	3.175	
			Total merchandise and finished goods
Jumlah barang dagangan	1.167.648	1.178.671	goods
Bahan kemasan	14.515	13.880	Packing materials
Jumlah	1.182.163	1.192.551	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	2.144	1.681	Finished goods
Barang dalam proses	9.235	5.539	Work in process
Bahan baku	9.346	6.322	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	20.725	13.542	Total garment industry
Jumlah persediaan	1.202.888	1.206.093	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.047)	(4.975)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	1.196.841	1.201.118	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	6.232	4.705	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	501	3.026	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(720)	(2.689)	Written-off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	34	(67)	Translation adjustment
Saldo akhir	6.047	4.975	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.010.502 dan THB 55.350.000 pada tanggal 30 September 2010 dan Rp 952.698 dan THB 63.200.000 pada tanggal 30 September 2009.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 1,010,502 and THB 55,350,000 as of September 30, 2010 and Rp 952,698 and THB 63,200,000 as of September 30, 2009.

**6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	2010
Pajak penghasilan	
Pasal 22	1.318
Pasal 23	765
Pasal 25	397
Pasal 28 A	
Perusahaan	-
Anak Perusahaan	1.668
Fiskal	1.387
Pajak pertambahan nilai - bersih	16.635
Lain-lain	869
Jumlah	<u>23.039</u>

**6. PREPAID TAXES**

	2010	2009	
			Income tax
			Article 22
			Article 23
			Article 25
			Article 28 A
			The Company
			Subsidiaries
			Exit tax
			Value added tax - net
			Others
Jumlah	<u>23.039</u>	<u>64.692</u>	Total

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2010
Sewa dibayar dimuka	129.456
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	21.807
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	107.649
Asuransi	2.731
Iklan dan promosi	2.989
Lain-lain	20.216
Jumlah	<u>133.585</u>

**7. PREPAID EXPENSES**

	2010	2009	
			Prepaid rent
			Less long-term portion
			Current portion of prepaid rent
			Insurance
			Advertising and promotion
			Others
Jumlah	<u>133.585</u>	<u>119.291</u>	Total

**8. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**a. Piutang**

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya merupakan transaksi pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 31).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES**

**a. Accounts Receivable**

The accounts receivable from other related parties represent advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 31).

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

**b. Hutang**

Merupakan hutang kepada PT Samsonite Indonesia yang terjadi karena pengalihan manfaat karyawan dan jasa manajemen (Catatan 31).

**b. Accounts Payable**

Payable to PT Samsonite Indonesia represents transfer of employee benefit and management services (note 31).

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Merupakan investasi saham pada beberapa perusahaan asosiasi, antara lain :

PT Samsonite Indonesia (SI), yang diperoleh pada tahun 2008. SI bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan import barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite".

Pan West Pte. Ltd. (PW) yang diperoleh secara tidak langsung melalui MAPA pada tanggal 29 Januari 2010. PW bergerak dalam bidang perdagangan dan keagenan alat-alat olahraga golf dan perlengkapannya.

L Capital Asia, LLC (LCA) yang diperoleh secara tidak langsung melalui ARI pada tanggal 19 Februari 2010. LCA bergerak dalam bidang investasi.

Jumlah kepemilikan investasi saham pada perusahaan asosiasi diatas seluruhnya kurang dari 50% dan pencatatan menggunakan metode ekuitas.

Saldo investasi saham pada perusahaan asosiasi tersebut pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010	2009	
PT Samsonite Indonesia (SI)	8.257	4.381	PT Samsonite Indonesia (SI)
Pan West Pte. Ltd. (PW)	4.662	-	Pan West Pte. Ltd. (PW)
L Capital Asia, LLC (LCA)	6.998	-	L Capital Asia, LLC (LCA)
Jumlah	<u>19.917</u>	<u>4.381</u>	Total

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

Represents investments in shares of associate companies as follows :

PT Samsonite Indonesia (SI) which was acquired in 2008. SI is primarily engaged in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

Pan West Pte. Ltd. (PW) which indirectly acquired through MAPA at January 29, 2010. PW is engaged in trading and agencies of golf sport's goods and equipments.

L Capital Asia, LLC (LCA) which indirectly acquired through ARI at February 19, 2010. LCA is an investment company.

All of investments in shares of associate companies are less than 50%, and recorded using equity methods.

Balance of investment in shares of associate companies as of September 30, 2010 and 2009, are as follows :

**10. PROPERTI INVESTASI**

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2010/ September 30, 2010	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	95.040	214	-	95.254	Buildings and improvement
Jumlah	<u>150.977</u>	<u>214</u>	<u>-</u>	<u>151.191</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	42.237	3.733	-	45.970	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	<u>108.740</u>			<u>105.221</u>	Net Book Value

**10. INVESTMENT PROPERTIES**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan – Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND IT SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND FOR THE  
PERIODS THEN ENDED  
(Continued – Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2009/ September 30, 2009	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	93.998	291	-	94.289	Buildings and improvement
Jumlah	149.935	291	-	150.226	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	37.243	3.756	-	40.999	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	112.692			109.227	Net Book Value

Beban penyusutan sejumlah Rp 3.733 dan Rp 3.756 masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 dicatat sebagai beban langsung (Catatan 25).

Depreciation expense amounting to Rp 3,733 in 2010 and Rp 3,756 in 2009 were recorded under direct cost (see Note 25).

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 properti investasi telah diasuransikan secara bersama dengan aset tetap (Catatan 11).

As of September 30, 2010 and 2009, the investment properties were insured along with property and equipment (see Note 11).

**11. ASET TETAP**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2010/ September 30, 2010	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>Cost:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	33.313	-	118.496	-	-	151.809	Land
Bangunan dan prasarana	950.275	76	23.119	42.744	30.614	961.340	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	458.774	61	31.005	4.334	11.968	497.474	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	671.419	200	43.127	4.870	24.550	734.426	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.314	-	755	717	1.083	12.435	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	18.291	-	66.253	-	(36.947)	47.597	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	145	-	23.006	-	(20.508)	2.643	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	2.497	-	14.617	-	(9.677)	7.437	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	824	-	-	-	-	824	Equipment and electrical installations
Mesin	350	-	-	-	-	350	Machinery
Kendaraan bermotor	3.912	-	417	-	(1.083)	3.246	Motor vehicles
Jumlah	2.151.114	337	320.795	52.665	-	2.419.581	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	348.911	28	69.195	28.274	-	389.860	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	248.518	51	45.535	3.743	-	290.361	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	429.091	107	71.761	3.694	-	497.265	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.672	-	648	295	242	7.267	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	343	-	124	-	-	467	Equipment and electrical installations
Mesin	64	-	53	-	-	117	Machinery
Kendaraan bermotor	764	-	644	-	(242)	1.166	Motor vehicles
Jumlah	1.034.363	186	187.960	36.006	-	1.186.503	Total
Jumlah Tercatat	1.116.751					1.233.078	Net Book Value

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Lanjutan – Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND IT SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND FOR THE**  
**PERIODS THEN ENDED**  
**(Continued – Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2009/ September 30, 2009	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>Cost:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	33.313	-	2.579	-	-	35.892	Land
Bangunan dan prasarana	837.032	(96)	17.007	10.947	65.721	908.717	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	407.860	(135)	35.400	6.164	5.138	442.099	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	609.837	(422)	35.011	4.253	11.521	651.694	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.669	-	341	143	2.855	11.722	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	27.611	-	68.803	-	(74.718)	21.696	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	2.514	-	2.592	-	(4.232)	874	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.680	-	3.699	-	(2.742)	4.637	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	1.787	-	-	-	(963)	824	Equipment and electrical installations
Mesin	430	-	350	430	-	350	Machinery
Kendaraan bermotor	4.952	-	739	-	(2.855)	2.836	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.937.685</b>	<b>(653)</b>	<b>166.521</b>	<b>21.937</b>	<b>(275)</b>	<b>2.081.341</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	264.785	(47)	66.970	4.059	-	327.649	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	194.378	(111)	42.654	2.804	385	234.502	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	340.172	(209)	67.961	2.336	-	405.588	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.613	-	664	128	1.062	7.211	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	464	-	224	-	(385)	303	Equipment and electrical installations
Mesin	29	-	54	36	-	47	Machinery
Kendaraan bermotor	1.198	-	508	-	(1.062)	644	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>806.639</b>	<b>(367)</b>	<b>179.035</b>	<b>9.363</b>	<b>-</b>	<b>975.944</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.131.046</b>					<b>1.105.397</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2010	2009	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	301	299	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban usaha (Catatan 26)	187.659	178.736	Operating expenses (see Note 26)
<b>Jumlah</b>	<b>187.960</b>	<b>179.035</b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2011.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed in 2011.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa Tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 50.264m<sup>2</sup>. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2028. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 50,264m<sup>2</sup> located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2028. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.192.259 dan THB 17.035.000 pada tanggal 30 September 2010 dan Rp 1.011.393 dan THB 12.035.000 pada tanggal 30 September 2009.

Property, plant and equipment and investment properties, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 1,192,259 and THB 17,035,000 as of September 30, 2010 and Rp 1,011,393 and THB 12,035,000 as of September 30, 2009.

## 12. HUTANG BANK

	2010	2009
Bank Mizuho Indonesia	104.500	20.500
Standard Chartered Bank, Jakarta	58.098	62.804
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	30.037	130.671
Bank Central Asia	30.000	80.428
Bank Danamon Indonesia	25.000	175
Bank Bumiputera Indonesia	14.975	21.140
Bank Internasional Indonesia	-	50.000
Bank ICBC Indonesia	-	20.000
Jumlah	<u>262.610</u>	<u>385.718</u>
Tingkat bunga per tahun - Rupiah	9,35% - 10,73%	10,95% - 14,50%

### Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho merupakan *revolving loan* digabung dengan fasilitas *bank guarantee* dan *acceptance guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2011.

### Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan adendum tanggal 19 Maret 2010, Perusahaan memperoleh:

- Fasilitas *Import Invoice Financing* yang terdiri dari *Bonds and Guarantee Facility*, *Import Letter of Credit Facility*, *Commercial Standby Letter of Credit Facility*, dan *Credit Bills Negotiated Discrepant Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 10.000.000.

- Promes berulang sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas *Import Invoice Financing* dan Promes berulang berlaku sampai dengan 28 Februari 2011.

## 12. BANK LOANS

	2010	2009
Bank Mizuho Indonesia	20.500	20.500
Standard Chartered Bank, Jakarta	62.804	62.804
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	130.671	130.671
Bank Central Asia	80.428	80.428
Bank Danamon Indonesia	175	175
Bank Bumiputera Indonesia	21.140	21.140
Bank Internasional Indonesia	50.000	50.000
Bank ICBC Indonesia	20.000	20.000
Total	<u>385.718</u>	<u>385.718</u>
Interest rates per annum - Rupiah	10,95% - 14,50%	10,95% - 14,50%

### Bank Mizuho Indonesia

The loan from Bank Mizuho represents revolving bank guarantee and acceptance guarantee with maximum limit Rp 125,000, due on June 13, 2011.

### Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 and its amendment dated March 19, 2010, the Company has obtained:

- Import Invoice Financing Facilities consisting of Bonds and Guarantee Facility, Import Letter of Credit Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, and Credit Bills Negotiated Discrepant Facility, with combined outstanding balance not exceed USD 10,000,000.

- Revolving loan facility of USD 5,000,000.

Import Invoice Financing Facilities and Revolving Loan Facility are valid until February 28, 2011.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Letter of Credit Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility dan Foreign Exchange Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa anak perusahaan.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

#### **The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 6 Juni 2008 dengan addendum tanggal 8 Oktober 2009, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
  1. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 55.000.
  2. Fasilitas *supplier financing* sebesar Rp 75.000.
  3. Fasilitas L/C berupa *sight & usance* masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan USD 5.000.000.
  4. Fasilitas *guarantee* dan *standby L/C* masing-masing sebesar USD 8.000.000.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.
- c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.
- d. Fasilitas *treasury* sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 September 2010 dan masih dalam proses perpanjangan fasilitas untuk periode satu tahun berikutnya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

#### **Bank Central Asia**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 pada tanggal 13 Agustus 2008, dengan addendum No. 19 tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas:

- a. Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 20.000.
- b. Promes berulang sebesar Rp 80.000.
- c. Fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000.
- d. Fasilitas installment loan sebesar Rp 200.000.

The Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Letter of Credit Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility and Foreign Exchange Facility will be available for the Company and its various subsidiaries.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as net debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, net debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

#### **The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta**

Based on corporate facility agreement dated June 6, 2008 and its amendment dated October 8, 2009, the Company and its subsidiaries obtained loan facility such as:

- a. Combined limit, with a maximum of USD 25,000,000 consisting of:
  1. Revolving loan of Rp 55,000.
  2. Supplier financing facility of Rp 75,000.
  3. Documentary and deferred credit facility of USD 3,000,000 and USD 5,000,000, respectively.
  4. Guarantee and standby documentary of credit facility of USD 8,000,000, respectively.
- b. Overdraft of Rp 10,000.
- c. Corporate Credit Card of Rp 5,000.
- d. Treasury facility of USD 1,000,000.

These facilities are valid until September 30, 2010 and still in the process of facilities extension for the next one year period.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

#### **Bank Central Asia**

Based on loan agreement No. 22 dated August 13, 2008, and its amendment No. 19 dated December 22, 2009, the Company obtained:

- a. Local credit facility of Rp 20,000.
- b. Revolving loan facility of Rp 80,000.
- c. L/C facility of USD 2,500,000.
- d. Installment loan facility of Rp 200,000.



Fasilitas kredit lokal, promes berulang dan L/C berlaku sampai dengan 12 November 2010 dan fasilitas installment loan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2012.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio hutang bersih terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio hutang bersih terhadap EBITDA maksimum 2,75, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok hutang minimum 1,5 dan rasio lancar minimal 1.

#### **Bank Danamon**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Desember 2007 dengan adendum tanggal 27 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp 5.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2011.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 19 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 47.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 April 2011.

#### **Bank Bumiputera Indonesia**

Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dengan maksimum jumlah sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2011.

Pada tanggal 26 Juni 2009, PLI mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dengan maksimum jumlah sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2011.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan dan PLI memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas, tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

#### **Bank Internasional Indonesia**

Pada tanggal 3 Juli 2007, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Pinjaman impor kredit dengan sublimit *bank guarantee, demand guarantee*, atau *standby L/C* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000.
- b. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Local credit, revolving loan and L/C facilities are valid until November 12, 2010 and installment loan facilities due dated December 24, 2012.

Loan agreement covered certain covenant, such as net debt to equity ratio maximum 1.25, net debt to EBITDA ratio maximum 2.75, EBITDA to Interest plus installment principal loan ratio maximum 1.5 and current ratio minimum 1.

#### **Bank Danamon**

Based on Credit Facility Agreement dated December 17, 2007 and its amendment dated January 27, 2010, the Company obtained overdraft facility with maximum limit of Rp 5,000. This facility is valid until January 31, 2011.

Based on Credit Facility Agreement dated April 19, 2010, the Company obtained Working Capital Credit facility with maximum limit amounted Rp 47,500. This facility is valid until April 19, 2011.

#### **Bank Bumiputera Indonesia**

On July 21, 2009, the Company obtained fixed loan credit facility with maximum limit of Rp 30,000. This facility is valid until July 21, 2011.

On June 26, 2009, PLI obtained fixed loan credit facility with maximum limit of Rp 20,000. This facility has been extended and valid until June 26, 2011.

Loan agreement required the Company and PLI to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

In connection with the above loan facilities, no asset is used as collateral.

#### **Bank Internasional Indonesia**

On July 3, 2007, loan facilities obtained by the Company and several subsidiaries consist of:

- a. Import credit facility with sublimit of bank guarantee demand guarantee, or standby L/C with maximum of USD 10,000,000.
- b. Foreign exchange facility of USD 1,000,000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 14 April 2011.

Based on credit facility agreement No. 28 dated November 25, 2008, the Company and several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000. This facility has been extended and valid until April 14, 2011.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio not more than 2.75 : 1 and current ratio not less than 1 : 1.

**Bank ICBC Indonesia**

**Bank ICBC Indonesia**

Pada tanggal 15 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk on Demand (PTD) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2011.

On June 15, 2009, the Company obtained on demand fixed loan credit facility with maximum limit of Rp 40,000. This facility has been extended and valid until September 15, 2011.

**13. HUTANG USAHA**

**13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)			Related parties (see Note 31)
PT Samsonite Indonesia	5.180	1.468	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	374.138	316.314	Local suppliers
Pemasok luar negeri	94.482	78.779	Foreign suppliers
Jumlah	<u>468.620</u>	<u>395.093</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>473.800</u></u>	<u><u>396.561</u></u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	334.893	260.075	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	53.986	70.256	U.S. Dollar
Euro	47.288	32.859	Euro
Poundsterling	26.696	22.227	Poundsterling
Dollar Singapura	6.357	4.887	Singapore Dollar
Yen Jepang	2.464	2.683	Japanese Yen
Baht Thailand	1.572	807	Thailand Baht
Franc Swiss	303	266	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	-	939	Malaysian Ringgit
Lainnya	241	1.562	Others
Jumlah	<u><u>473.800</u></u>	<u><u>396.561</u></u>	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

This account represents accounts payable to suppliers for goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

**14. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	2010	2009	
Hutang kontraktor dan pembelian aset tetap	63.823	45.061	Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Hutang sewa	38.268	77.779	Rental payable
Hutang pengangkutan	8.216	9.496	Freight payable
Hutang promosi	6.058	4.501	Promotion payable
Lain-lain	34.336	19.152	Others
Jumlah	<u>150.701</u>	<u>155.989</u>	Total

**15. HUTANG PAJAK**

**15. TAXES PAYABLE**

	2010	2009	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.723	3.712	Article 21
Pasal 23	1.428	1.259	Article 23
Pasal 25	26	64	Article 25
Pasal 26	5.612	9.637	Article 26
Pasal 29 (Catatan 27)	36.297	24.529	Article 29 (see Note 27)
Pasal 4 (2)	8.978	13.568	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	19.242	26.875	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	5.151	2.749	Local government tax I
Lain-lain	188	121	Others
Jumlah	<u>78.645</u>	<u>82.514</u>	Total

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

	2010	2009	
Hutang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tranche A (USD 7.333.333 tahun 2010 dan USD 11.000.000 tahun 2009)	65.443	106.491	Tranche A (USD 7,333,333 in 2010 dan USD 11,000,000 in 2009)
Tranche B (USD 16.500.000 tahun 2009)	-	159.737	Tranche B (USD 16,500,000 in 2009 )
Yen Jepang			Japanese Yen
Tranche A (JPY 1.545.333.333 tahun 2010 dan JPY 2.318.000.000 tahun 2009)	164.988	249.867	Tranche A (JPY 1,545,333,333 in 2010 dan JPY 2,318,000,000 in 2009)
Tranche B (JPY 3.477.000.000 tahun 2009)	-	374.801	Tranche B (JPY 3,477,000,000 in 2009)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(788)	(3.103)	Unamortized transaction cost
Bank Central Asia (Catatan 12)	154.412	-	Bank Central Asia (Note 12)
Bank ICBC Indonesia	25.000	-	Bank ICBC Indonesia
Jumlah	409.055	887.793	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>193.645</u>	<u>651.009</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>215.410</u>	<u>236.784</u>	Long-Term Bank Loans - Net

### Hutang Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari beberapa kreditur. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger*. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan membayar semua sisa hutang Perusahaan dan untuk modal kerja.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun.

Pada bulan Desember 2009, pinjaman Tranche B telah dilunasi seluruhnya.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas tidak ada aset yang dijadikan jaminan, namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio hutang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees*, *arrangement fees* dan *agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

### Syndicated Loan

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from certain lenders. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia act as Mandated Lead Arranger. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent. Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed by it towards refinancing any existing financial indebtedness and for general working capital purposes.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum.
- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum.

In December 2009, loan Tranche B has been fully paid.

In relation to the above loan facilities no assets is used as collateral but the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as debt to equity ratio not more than 1.25:1, debt to EBITDA Ratio not more than 2.75:1 and current ratio not less than 1:1. The Company is also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

**Bank ICBC Indonesia**

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk Pinjaman Tetap Installment (PTI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan 36 kali pembayaran dengan angsuran pokok sebesar Rp 833,33 setiap bulan, dengan tingkat bunga 11% per tahun. Pinjaman ini wajib dilunasi paling lambat tanggal 12 Maret 2013.

**Bank ICBC Indonesia**

On March 12, 2010, the Company obtained fixed loan installment credit facility with maximum limit of Rp 30,000. Based on the schedule of payment, the Company obligate to do 36 times installment payment, which every month should pay principal installment amounted Rp 833.33 with interest rate 11% per annum. These installment payment should be settled on March 12, 2013.

**17. HUTANG OBLIGASI**

	<u>2010</u>
Nilai nominal	
Obligasi Mitra Adiperkasa I	
Seri A	199.000
Seri B	30.000
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I	
Seri A	96.000
Seri B	39.000
Biaya Emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(5.437)</u>
Hutang obligasi - bersih	<u><u>358.563</u></u>

**Obligasi Mitra Adiperkasa I**

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.
- Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 30 September 2009, peringkat obligasi adalah idA+ (*stable outlook*).

**17. BONDS PAYABLE**

	<u>2010</u>
Nominal value	
Mitra Adiperkasa I Bond	
Series A	199.000
Series B	30.000
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I	
Series A	96.000
Series B	39.000
Unamortized bond issuance cost	<u>(5.437)</u>
Bonds payable - net	<u><u>358.563</u></u>

**Mitra Adiperkasa I Bond**

On December 16, 2009, the Company issued Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate. The bond is issued scriptless. which consist of :

- A Series, with 12.25% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012.
- B Series, with 13% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may buyback all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 30, 2009, the bonds have received an idA+ (*stable outlook*).

**Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I**

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009, dengan cicilan imbalan tetap. Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 122,5 per Rp 1.000 per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 3 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.
- Seri B, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 130 per Rp 1.000 per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 5 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebelum tanggal pembayaran penuh Sisa Imbalan Ijarah.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo pada tanggal 30 September 2009, peringkat Sukuk Ijarah adalah idA+(sy) (*stable outlook*).

Obligasi dan Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1.

**18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	99.245	82.964
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	16.893	15.243
Pembayaran manfaat	(2.703)	(2.722)
Saldo akhir	<u>113.435</u>	<u>95.485</u>

**Sukuk Ijarah Adiperkasa I**

On December 16, 2009, the Company issued Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment, Sukuk Ijarah is issued scriptless, which consist of :

- A Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 122.5 per Rp 1,000 per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012.
- B Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 130 per Rp 1,000 per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of Sukuk Ijarah, the Company may buyback all or part of Sukuk Ijarah before the date of payment of remaining Ijarah Benefit Installment.

Based on the rating issued by Pefindo on September 30, 2009, the bonds are rated idA+(sy) (*stable outlook*).

Bonds and Sukuk Ijarah are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as net debt to equity ratio not more than 1.25:1, net debt to EBITDA ratio not more than 2.75:1 and current ratio not less than 1:1.

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	99.245	82.964	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	16.893	15.243	Post-employment benefits cost (see Note 26)
Pembayaran manfaat	(2.703)	(2.722)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>113.435</u>	<u>95.485</u>	Ending balance

**19. HAK MINORITAS**

Merupakan hak minoritas atas aset bersih dan laba bersih PCI.

**20. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	2010		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,83	488.276	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Prudential Life Assurance	107.607.500	6,48	53.804	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	575.839.728	34,69	287.920	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000	Total

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	2009		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,83	488.276	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Prudential Life Assurance	112.316.000	6,77	56.158	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	571.131.228	34,41	285.566	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000	Total

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

	2010 / 2009
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)
Tambahan Modal Disetor - Bersih	46.947

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Less share issuance costs
Additional Paid-in Capital - Net

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEMENDALI**

Akun tersebut berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepependali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepependali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	<u>2010 / 2009</u>
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepependali	<u>53.537</u>
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>

**22. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

**23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 62 tanggal 16 Juni 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian deviden tunai sebesar Rp 24.900 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 62 dated June 16, 2010 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 24,900 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

**24. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2010</u>
Penjualan eceran	2.719.781
Penjualan konsinyasi	1.638.009
Beban penjualan konsinyasi	<u>(1.145.425)</u>
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	492.584
Penjualan grosir	142.931
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	37.067
Lain-lain	<u>579</u>
Jumlah pendapatan	3.392.942
Retur dan potongan penjualan	<u>(170)</u>
Pendapatan Bersih	<u><u>3.392.772</u></u>

**24. NET REVENUES**

	<u>2009</u>	
2.380.168		Retail
1.465.515		Consignment sales
<u>(1.016.556)</u>		Cost of consignment sales
448.959		Consignment sales commission - net
162.973		Wholesale
34.620		Rent and service revenues
1.018		Others
3.027.738		Total revenues
<u>(200)</u>		Sales returns and discount
<u><u>3.027.538</u></u>		Net Revenues



Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 19.742 dan Rp 18.626.

In 2010 and 2009, rent and service revenues from investment property amounted to Rp 19,742 and Rp 18,626, respectively.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

**25. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST**

	2010	2009	
Persediaan awal tahun	1.121.529	1.106.538	Beginning balance
Pembelian barang dagangan	1.595.595	1.461.377	Purchases of merchandise
Barang yang tersedia untuk dijual	2.717.124	2.567.915	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun	(1.167.648)	(1.178.671)	Ending balance
Royalti (Catatan 33a sampai dengan 33r)	78.300	78.176	Royalty (see Notes 33a up to 33r)
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	1.627.776	1.467.420	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	61.878	58.243	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	11.541	11.400	Direct Cost - Rent and Services Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	1.701.195	1.537.063	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

0,16% dan 0,16% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31).

0.16% and 0.16% of net purchases in 2010 and 2009, respectively, were made from related parties (see Note 31).

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut :

Detail of cost of goods sold - Garment Industry (manufacturing) as follows :

	2010	2009	
Bahan baku yang digunakan	42.067	38.775	Raw material used
Tenaga kerja langsung	12.536	11.236	Direct labor
Biaya pabrikasi	8.909	6.243	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	63.512	56.254	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	7.446	6.822	At beginning of year
Akhir periode	(9.235)	(5.539)	At end of period
Biaya pokok produksi	61.723	57.537	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	2.299	2.387	At beginning of year
Akhir periode	(2.144)	(1.681)	At end of period
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	61.878	58.243	Cost of Goods Sold - Garment Industry

**26. BEBAN USAHA**

**26. OPERATING EXPENSES**

**Beban Penjualan**

**Selling Expenses**

	2010	2009	
Sewa toko (Catatan 33v)	411.480	379.979	Shop rental (see Note 33v)
Gaji dan tunjangan	290.761	252.109	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	170.822	157.261	Depreciation (see Note 11)
Listrik dan air	91.980	81.173	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	41.977	36.391	Credit card administration
Jasa pengelola kasir dan keamanan	34.771	26.770	Cashier operation and security services
Pemasaran dan promosi	28.866	53.683	Marketing and promotion
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 33u)	28.507	27.695	Warehouse operation services (see Note 33u)
Transportasi dan perjalanan dinas	19.413	16.255	Transportation and travel
Alat tulis dan cetakan	18.328	15.587	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	11.600	11.114	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	10.650	9.245	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	9.212	9.792	Packing material
Lain-lain	34.508	31.952	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.202.875</b>	<b>1.109.006</b>	<b>Total</b>

**Beban Umum dan Administrasi**

**General and Administrative Expenses**

	2010	2009	
Gaji dan tunjangan	106.170	96.154	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	16.893	15.243	Post-employment benefits (see Note 18)
Penyusutan (Catatan 11)	16.837	21.475	Depreciation (see Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	10.256	8.887	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 33v)	7.356	7.096	Office rental (see Note 33v)
Jasa profesional	4.289	4.489	Professional fee
Jasa manajemen (Catatan 33t)	3.600	3.600	Management fee (see Note 33t)
Alat tulis dan cetakan	3.277	2.891	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	2.942	2.948	Telephone and facsimile
Promosi	1.411	3.957	Promotion
Lain-lain	13.729	16.593	Others
<b>Jumlah</b>	<b>186.760</b>	<b>183.333</b>	<b>Total</b>

**27. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2010	2009
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	17.277	6.773
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan non final	45.772	32.243
Pajak penghasilan final	8.332	8.044
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(3.763)	36.456
Anak perusahaan	(3.493)	(3.783)
Jumlah Beban Pajak - bersih	<u>64.125</u>	<u>79.733</u>

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, HN dan JR, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	212.400	246.034
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(167.397)	(76.331)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>45.003</u>	<u>169.703</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	8.743	2.593
Imbalan pasca kerja	5.594	4.567
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	595	138
Keuntungan penjualan aktiva tetap	121	63
Jumlah	<u>15.053</u>	<u>7.361</u>

**27. INCOME TAX**

Tax expense of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Current tax
The Company - non final income tax
Subsidiaries
Non final income tax
Final income tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total Tax Expense - net

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, HN and JR, and also SS which is engaged in property rental business.

**Current Tax**

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income
Income before tax of subsidiaries
Income before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Post-employment benefits
Allowance expense for decline of inventory
Gain on sale of property and equipment
Total

	2010	2009	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Denda pajak	6.028	1.762	Tax penalty
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(3.018)	(2.302)	Equity in net earnings of associated company
Perjamuan dan sumbangan	488	391	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(638)	(2.787)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	6.193	6.150	Others
Jumlah	9.053	3.214	Total
Laba kena pajak Perusahaan	69.109	180.278	Taxable income of the Company
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasikan	-	(153.135)	Fiscal loss carry forward
Laba kena pajak Perusahaan	69.109	27.143	Taxable income of the Company
Rincian beban dan pajak dibayar Perusahaan adalah sebagai berikut:	dimuka		Details of the Company's current tax expense and prepaid tax are computed as follows:
	2010	2009	
Beban pajak kini - Perusahaan	17.277	6.773	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	9.867	10.156	Article 22
Pasal 23	106	12	Article 23
Fiskal luar negeri	-	20	Exit tax
Jumlah	9.973	10.188	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable article 29
Perusahaan	7.302	-	The Company
Anak perusahaan	25.226	20.087	Subsidiaries
Jumlah	32.528	20.087	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable article 29
Perusahaan	769	1.411	The Company
Anak perusahaan	3.000	3.031	Subsidiaries
Jumlah	3.769	4.442	Total
Jumlah hutang pajak pasal 29 (Catatan 15)	36.297	24.529	Total tax payable article 29 (see Note 15)

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or liability is settled.

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	212.400	246.034	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(167.397)</u>	<u>(76.331)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>45.003</u>	<u>169.703</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	11.251	42.426	Tax expense at effective rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>2.263</u>	<u>803</u>	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	13.514	43.229	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>50.611</u>	<u>36.504</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>64.125</u></u>	<u><u>79.733</u></u>	Total tax expense

#### 28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

##### Laba bersih

	2010	2009	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>148.275</u>	<u>166.301</u>	Net income for computation of basic earnings per share

##### Jumlah Saham

	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

#### 28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

##### Net Income

	2010	2009	
Net income for computation of basic earnings per share	<u>148.275</u>	<u>166.301</u>	

##### Number of shares

	Lembar/ Shares	
Weighted average number of ordinary shares	<u>1.660.000.000</u>	

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

#### 29. GOODWILL – BERSIH

Akun ini merupakan selisih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar asset bersih. Saldo Goodwill dan akumulasi amortisasinya sampai dengan periode yang berakhir 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010	2009	
Goodwill	49.886	49.886	Goodwill
Amortisasi	<u>(18.285)</u>	<u>(8.311)</u>	Amortization
Bersih	<u><u>31.601</u></u>	<u><u>41.575</u></u>	Net

#### 29. GOODWILL – NET

This account represents difference between the acquisition cost and the Company's part on net fair value of assets. For the period ended on September 30, 2010 and 2009, Goodwill and its accumulation amortization are as follows :

### 30. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga yang terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options*. Pada tanggal 30 September 2010 yang berakhir pada bulan Juni 2012 memiliki nilai wajar bersih sebesar Rp 11.434, dan pada tanggal 30 September 2009 yang berakhir pada bulan Juni 2010 dan 2012 memiliki nilai wajar bersih sebesar Rp 96.622.

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swaps* dengan Standard Chartered Bank dan Bank Danamon Indonesia dan mengadakan kontrak *call spread options* dengan Bank Danamon Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2010 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 7.333.333 dan JPY 4.875.600.000, sedangkan pada tanggal 30 September 2009 sebesar USD 27.500.000 dan JPY 18.283.500.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu. Pada akhir tahun 2009, Perusahaan menyelesaikan sebagian kontrak *swap* mata uang dan *call spread option* yang berakhir pada bulan Juni 2010 sebelum tanggal jatuh tempo.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan.

### 31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

#### Sifat Hubungan Istimewa

PT Samsonite Indonesia merupakan perusahaan asosiasi.

#### Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal neraca piutang atas penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

### 30. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements which consisting cross currency swaps and call spread options. On September 30, 2010 the outstanding derivative financial instruments expire in June 2012 have net fair values of Rp 11,434 and on September 30, 2009 the outstanding derivative financial instruments expire in June 2010 and 2012 have net fair values of Rp 96,622.

The Company entered into cross currency swaps with Standard Chartered Bank and Bank Danamon Indonesia and entered into call spread options contract with Bank Danamon Indonesia.

At September 30, 2010, the derivative contracts have notional amounts of USD 7,333,333 and JPY 4,875,600,000, while at September 30, 2009, the contracts have notional amounts of USD 27,500,000 and JPY 18,283,500,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices. At end year of 2009, the Company settled its certain cross currency swap and call spread options expire in June 2010 prior the maturity date.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

### 31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

PT Samsonite Indonesia is an associated company.

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. There is no revenues from related parties. At balance sheet date, the receivables from sales to related party were presented as trade accounts receivable.

- b. 0,16% dan 0,16% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 0,24% dan 0,06% dari jumlah kewajiban pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Pembelian barang dagangan ini dilakukan dengan SI, jumlah per 30 September 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 2.502 dan Rp 2.358.

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan per 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 5.575 dan Rp 6.935.
- d. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

- b. Purchases from related parties amounted to 0.16% and 0.16% of the total purchases of merchandise in 2010 and 2009, respectively, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.24% and 0.06% of the total liabilities as of September 30, 2010 and 2009, respectively.

Purchase from related parties is from SI, as of September 30, 2010 and 2009 are Rp 2,502 and Rp 2,358 respectively.

- c. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company as of September 30, 2010 and 2009 amounted to Rp 5,575 and Rp 6,935, respectively.
- d. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

## **32. INFORMASI SEGMENT**

### **Segmen Usaha**

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
  - Penjualan pakaian dan asesoris
  - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
  - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
  - Properti
  - Investasi
  - Toko buku
  - Penjualan kerajinan tangan

## **32. SEGMENT INFORMATION**

### **Business Segment**

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales:
  - Trading of clothes and accessories
  - Trading of sports equipment and accessories
  - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
  - Property
  - Investment
  - Book store
  - Handicraft trading

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS THE ENDED**  
**(Continued – Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2010						Konsolidasi/ Consolidated	
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>								<b>STATEMENTS OF INCOME</b>
<b>PENDAPATAN</b>								<b>REVENUES</b>
Penjualan ekstern	1.902.268	1.049.415	357.812	83.277	3.392.772	-	3.392.772	External sales
Penjualan antar segmen	91.158	4.114	198	39.914	135.384	(135.384)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	1.993.426	1.053.529	358.010	123.191	3.528.156	(135.384)	3.392.772	Net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	251.982	29.689	19.759	512	301.942	-	301.942	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	6.930	(900)	687	40	6.757	-	6.757	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	765	9.428	48	392	10.633	-	10.633	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2.942	-	-	-	2.942	-	2.942	Equity in net income at associate
Amortisasi goodwill	(7.480)	-	-	-	(7.480)	-	(7.480)	Amortization of goodwill
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	69	(10.802)	(213)	-	(10.946)	-	(10.946)	Gain (loss) on disposal/sale of property and equipment
Keuntungan transaksi derivatif	4.928	-	-	-	4.928	-	4.928	Gain on derivative financial instrument
Beban bunga dan administrasi bank	(92.355)	(318)	(90)	(105)	(92.868)	-	(92.868)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	(5.683)	2.801	(969)	343	(3.508)	-	(3.508)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(89.884)	209	(537)	670	(89.542)	-	(89.542)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	162.098	29.898	19.222	1.182	212.400	-	212.400	Income before tax
Beban pajak	39.930	19.196	4.229	770	64.125	-	64.125	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas	122.168	10.702	14.993	412	148.275	-	148.275	Income before minority interest
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net income of subsidiary
Laba bersih	122.168	10.702	14.993	412	148.275	-	148.275	Net Income
<b>NERACA</b>								<b>BALANCE SHEETS</b>
Aset segmen	2.497.808	1.409.124	352.812	166.748	4.426.492	(962.819)	3.463.673	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	67.960	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi	2.497.808	1.409.124	352.812	166.748	4.426.492	(962.819)	3.531.633	Total asset consolidated
Kewajiban segmen	900.474	805.650	208.890	63.956	1.978.970	(962.819)	1.016.151	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	264.078	240	5.990	101	270.409	-	270.409	Interest bearing liabilities
Kewajiban berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	830.369	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.164.552	805.890	214.880	64.057	2.249.379	(962.819)	2.116.929	Total consolidated liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal	67.318	190.527	62.788	376	321.009	-	321.009	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	91.268	77.788	27.356	5.352	201.764	-	201.764	Depreciation and amortization



**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED**  
**(Continued – Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidated
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>								
<b>PENDAPATAN</b>							<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	
Penjualan ekstern	1.718.126	927.418	296.353	85.641	3.027.538	-	3.027.538	<b>REVENUES</b>
Penjualan antar segmen	97.341	3.514	131	46.978	147.964	(147.964)	-	External sales
								Inter-segment sales
Pendapatan bersih	1.815.467	930.932	296.484	132.619	3.175.502	(147.964)	3.027.538	Net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	164.362	24.344	(1.846)	11.276	198.136	-	198.136	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	144.687	1.463	2.199	(1.286)	147.063	-	147.063	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2.821	1.879	53	244	4.997	-	4.997	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2.302	-	-	-	2.302	-	2.302	Equity in net income of associate
Amortisasi goodwill	(7.480)	-	-	-	(7.480)	-	(7.480)	Amortization of goodwill
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(78)	(2.635)	(729)	95	(3.347)	-	(3.347)	Gain (loss) on disposal/sale of property and equipment
Keuntungan transaksi derivatif	339	-	-	-	339	-	339	Gain on derivative financial instruments
Beban bunga dan administrasi bank	(75.060)	(1.213)	(63)	(100)	(76.436)	-	(76.436)	Interest expense and bank charges
Lain-lain - bersih	(9.963)	(3.455)	(1.374)	(4.748)	(19.540)	-	(19.540)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	57.568	(3.961)	86	(5.795)	47.898	-	47.898	Other income (charges) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	221.930	20.383	(1.760)	5.481	246.034	-	246.034	Income (loss) before tax
Beban pajak	62.825	12.301	2.675	1.932	79.733	-	79.733	Tax expense
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	159.105	8.082	(4.435)	3.549	166.301	-	166.301	Income (loss) before minority interest
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net income of subsidiary
Laba (rugi) bersih	159.105	8.082	(4.435)	3.549	166.301	-	166.301	Net Income (loss)
<b>NERACA</b>								<b>BALANCE SHEETS</b>
Aset segmen	2.630.591	1.326.045	302.746	160.764	4.420.146	(1.034.295)	3.385.851	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	255.356	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasi	2.630.591	1.326.045	302.746	160.764	4.420.146	(1.034.295)	3.641.207	Total asset consolidated
Kewajiban segmen	911.930	764.747	197.288	72.695	1.946.660	(1.034.295)	912.365	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	386.546	1.120	-	206	387.872	-	387.872	Interest bearing liabilities
Kewajiban berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.049.630	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.298.476	765.867	197.288	72.901	2.334.532	(1.034.295)	2.349.867	Total consolidated liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal	50.699	84.818	30.305	990	166.812	-	166.812	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	86.005	74.940	26.569	5.443	192.957	-	192.957	Depreciation and amortization

**Segmen Geografis**

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Luar negeri	63.344	74.828	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	2.451.736	2.172.282	DKI Jakarta
Jawa Timur	279.863	267.854	East Java
Sumatera	173.870	155.956	Sumatera
Bali	151.769	137.952	Bali
Jawa Barat	125.672	101.063	West Java
Jawa Tengah dan Jogjakarta	72.588	56.689	Middle Java and Jogjakarta
Sulawesi	37.702	33.101	Sulawesi
Kalimantan	35.406	27.813	Kalimantan
Lainnya	<u>822</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u><u>3.392.772</u></u>	<u><u>3.027.538</u></u>	Total

**Geographical Segment**

**Sales by geographical market**

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

**33. IKATAN**

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian-perjanjian tersebut telah diperbaharui dan terakhir pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement was renewed and lately on January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.
- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Amer Sports Malaysia Sdn Bhd	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
H <sub>2</sub> O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H <sub>2</sub> O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto dan Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto and Walt Disney.

The Company shall pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 33a, 33b, 33c, 33d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu enam tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan SOGO & SEIBU Co., Ltd. (d/h Sogo Co., Ltd.), Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu serta diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement described in Notes 33a, 33b, 33c and 33d, the Company and the group are prohibited for selling products that bear a competitors brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

- e. On December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related to management training. This agreement is guaranteed by the Company.
- f. On December 1, 2001, PLI entered into a trademark and tradename use agreement with SOGO & SEIBU Co., Ltd. (formerly Sogo Co., Ltd.), Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and shall pay royalty fee based on certain percentage of sales.
- g. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay royalty, certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun kelima dan kesepuluh sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

- h. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- i. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Belanda (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- j. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui *Master Development Agreement* dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu sepuluh tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 17 Desember 2007, SBL mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia (SPI).

- k. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan SOGO & SEIBU Co., Ltd (d/h Millenium Retailing, Inc.), Jepang dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSI diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using certain formula.

- h. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on certain percentage.
- i. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Belanda (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on certain percentage.

The agreement provides INDITEX an irrevocable option right to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.

- j. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), under which PEL grants SBL the right and license to operate Pizza restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on certain percentage.

Based on deed of Novation dated December 17, 2007, SBL transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia (SPI).

- k. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with SOGO & SEIBU Co., Ltd (formerly Millenium Retailing, Inc.), Japan, which grants PSI the right to use the SEIBU trademark. Based on this agreement, PSI shall pay royalty based on certain percentage.

- i. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spanyol (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- m. Pada tanggal 20 October 2006, SBI mengadakan perjanjian dengan BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapura yang memberikan hak kepada SBI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King.
- n. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd, London melalui *Exclusive License Agreement* dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalti dan biaya-biaya tertentu lainnya sebesar persentase tertentu.
- o. Pada tanggal 24 Mei 2007, SII mengadakan perjanjian dengan Cold Stone Creamery International LLC, Amerika Serikat yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Cold Stone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Cold Stone Creamery International LLC atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Cold Stone Creamery International LLC.

- i. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain and Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on certain percentage.

The agreement provides Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option right to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.

- m. On October 20, 2006, SBI entered into several agreements with BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapore which grants SBI the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SBI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King.
- n. On January 23, 2007, HN entered into an Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd, London, which grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other fees based on certain percentage.
- o. On May 24, 2007, SII entered into several agreements with Cold Stone Creamery International LLC, USA which grants SII the right to open and operate stores known as "Cold Stone Creamery". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SII shall pay certain fees and should purchase essential goods from Cold Stone Creamery International LLC or from the suppliers approved by Cold Stone Creamery International LLC.

- p. Pada tanggal 18 Pebruari 2008, PBP mengadakan perjanjian dengan ITX Merken B.V., yang memberikan hak kepada PBP untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Pull & Bear". PBP diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Pull & Bear Espana, S.A. dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Pull & Bear. Berdasarkan perjanjian ini, PBP diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.
- q. Pada tanggal 25 Agustus 2008, DPI mengadakan perjanjian dengan Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Domino's Pizza". Berdasarkan perjanjian ini, franchisee diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu.
- r. Pada tanggal 3 Oktober 2008, HN mengadakan perjanjian dengan Manolo Blahnik International Limited, yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan butik yang dikenal dengan nama "Manolo Blahnik". Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya lisensi dan royalty sebesar persentase tertentu.
- s. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- t. Pada tanggal 1 September 2009, SS mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2011. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.
- u. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Nusantara Logistic (NL), dimana NL setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan NL.
- p. On February 18, 2008, PBP entered into several agreement with ITX Merken B.V., which grants PBP the right to open and operate stores known as "Pull & Bear". PBP shall purchase essential goods from Pull & Bear Espana, S.A. and Tempe, S.A., suppliers approved by Pull & Bear. Based on this agreement, PBP shall pay royalty based on certain percentage.
- q. On August 25, 2008, DPI entered into several agreements with Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA which grants DPI the right to open and operate stores known as "Domino's Pizza". Based on the agreements, franchisee shall pay certain fees.
- r. On October 3, 2008, HN entered into agreement with Manolo Blahnik International Limited which grants HN to open and operate boutique known as "Manolo Blahnik". Based on this agreement, HN shall pay license fee and royalty based on certain percentage.
- s. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore (Franchisor) whereby MSS (Franchisee) was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed to the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England (Franchisor). This agreement was guaranteed by the Company.
- t. On September 1, 2009, SS entered into an agreement with PT Manning Development, where SS obtained consultation and management administration assistance for its operation activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement will expire on August 31, 2011. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.
- u. Based on agreement dated January 2, 2006 between the Company and PT Nusantara Logistic (NL), NL agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by NL.

- v. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- w. Pada tanggal 5 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000 dan pinjaman promes berulang sebesar Rp 15.000 dari Bank Permata. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Nopember 2010.

**34. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA  
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukannya dan pengaruhnya tidak signifikan.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,11% dan 0,13% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2010 dan 2009.

**35. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, MAPA dan ARI, mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

- v. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

- w. On November 5, 2009, the Company obtained overdraft facility amounted Rp 10,000 and revolving loan facility amounted Rp 15,000 from Bank Permata. This facilities are valid until November 5, 2010.

**34. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES  
APPLIED IN THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENT PREPARATION**

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same types of events and transactions under the same condition. JR uses different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Cost of inventory is determined using the weighted average method, except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.11% and 0.13% of total inventories in 2010 and 2009, respectively.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2010 and 2009, the Company and its subsidiaries, except TSL, MAPA and ARI, had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:



**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan – Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009 AND FOR THE  
PERIODS THEN ENDED  
(Continued – Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

		2010		2009		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aktiva</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	512.348	4.572	331.381	3.208	Cash and cash equivalents
	EUR	46.733	567	21.343	302	
	GBP	4.902	69	5.442	84	
	SGD	12.104	82	4.810	33	
Piutang usaha	USD	672.239	5.999	571.480	5.533	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	199.181	1.778	122.277	1.184	Other accounts receivable from third parties
	SGD	4.142	28	-	-	
Uang jaminan	USD	3.642.541	32.506	2.632.049	25.481	Refundable deposits
	GBP	30.392	429	-	-	
	SGD	14.844	101	-	-	
<b>Jumlah aktiva</b>			<b>46.131</b>		<b>35.825</b>	<b>Total assets</b>
<b>Kewajiban</b>						<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	USD	5.583.998	49.832	7.200.378	69.707	Trade accounts payable
	EUR	3.895.556	47.288	2.318.574	32.828	
	GBP	1.841.210	25.984	1.431.826	22.202	
	SGD	938.388	6.357	714.346	4.887	
	JPY	23.077.907	2.464	24.227.461	2.612	
	CHF	33.157	303	28.419	266	
	MYR	-	-	337.694	939	
	Lainnya/ others	-	306	-	1.626	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	2.088.626	18.639	2.040.030	19.750	Other accounts payable to third parties
	GBP	23.084	326	73.992	1.147	
	EUR	91.351	1.109	181.650	2.572	
	SGD	31.226	211	45.910	314	
	HKD	254.297	292	44.187	55	
	JPY	6.606	1	955.095	103	
	THB	-	-	167.785	48	
	CHF	-	-	31.374	294	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	808.043	7.211	733.421	7.100	Accrued expenses
	YEN	15.307.339	1.634	54.523.305	5.877	
	GBP	2.934	41	2.410	37	
	SGD	12.935	87	12.319	84	
Hutang bank	USD	7.333.333	65.443	27.500.000	266.228	Bank loans
	JPY	1.545.333.333	164.988	5.795.000.000	624.668	
<b>Jumlah kewajiban</b>			<b>392.516</b>		<b>1.063.344</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Kewajiban bersih</b>			<b>346.385</b>		<b>1.027.519</b>	<b>Net liabilities</b>

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on September 30, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	Foreign Currency
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			
1 GBP	14.112	15.506	GBP 1
1 EUR	12.139	14.158	EUR 1
1 USD	8.924	9.681	USD 1
1 CHF	9.129	9.365	CHF 1
1 SGD	6.774	6.841	SGD 1
1 MYR	2.892	2.782	MYR 1
1 HKD	1.150	1.249	HKD 1
1 THB	293	288	THB 1
1 JPY	107	108	JPY 1

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi 30 September 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi 30 September 2010.

**36. RECLASSIFICATION ACCOUNTS**

Certain accounts in September 30, 2009 consolidated financial statements were reclassified to conform with September 30, 2010 consolidated financial statement presentation.